

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara global, perekonomian dan bisnis dunia sedang berkembang pesat tanpa mengenal batas negara yang kemudian memaksa perusahaan untuk beradaptasi. Menurut Winarso, Hidayat, dan Hendrawan (2019), hal ini juga berpengaruh terhadap berkembangnya perusahaan multinasional yang ditandai dengan banyak perusahaan mendirikan anak-anak perusahaan, cabang dan perwakilan usahanya di berbagai negara. Dalam perusahaan multinasional terjadi berbagai transaksi internasional antar anggota divisi, salah satunya adalah penjualan barang atau jasa. Menurut Winarso dkk. (2019), *Transfer Pricing* merupakan penentuan harga dalam rangka pengalihan barang atau jasa antara pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan harga yang telah diperhitungkan.

Transfer Pricing dapat terjadi antar divisi dalam satu grup perusahaan yang disebut *intra-company* dan antar perusahaan yang terikat dalam hubungan istimewa yang disebut *inter-company* (Pohan, 2019). Transaksi *inter-company Transfer Pricing* dapat dilakukan dengan negara yang berbeda (*Transfer Pricing* multinasional) dan dapat dilakukan dalam satu negara (*Transfer Pricing* domestik) (Zain, 2008).

Penelitian yang fokus terhadap *Transfer Pricing* multinasional dilakukan oleh Nugraha (2016), Pratiwi dan Suprianto (2017), Refgia (2017), dan Winarso dkk. (2019). Penelitian oleh Nugraha (2016) memberikan hasil bahwa Beban Pajak

berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing*, sedangkan *Tunneling Incentive* dan mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi dan Suprianto (2017) memperoleh hasil bahwa Beban Pajak berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing*, Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Transfer Pricing*. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Refgia (2017) menunjukkan bahwa pajak dan Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing*, sedangkan mekanisme bonus dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Penelitian Winarso dkk. (2019) menunjukkan bahwa pajak berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan *Transfer Pricing* dan *Tunneling Incentive* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan *Transfer Pricing*. Penelitian sebelumnya yang fokus pada *Transfer Pricing* domestik pernah dilakukan oleh Wardani (2018) dengan hasil bahwa pajak dan mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing*, sedangkan *leverage* berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan melakukan *Transfer Pricing*.

Data dari Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa kasus *Transfer Pricing* meningkat. Pada tahun 2019 mencapai 12.882 kasus *Transfer Pricing* dan meningkat jauh dibandingkan tahun 2018 yang hanya 7,813 kasus (Kunjana, 2020).

B. Rumusan masalah

Transfer Pricing dalam praktiknya sering dianggap sebagai cara untuk memperkecil pajak dengan menggeser laba maupun harga antar perusahaan dalam satu grup.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Winarso dkk. (2019) sebagai referensi utama untuk replikasi dalam meneliti pengaruh Beban Pajak dan *Tunneling Incentive* terhadap *Transfer Pricing*. Dalam penelitiannya, Winarso dkk. (2019) menyoroti fenomena *Transfer Pricing* di sektor pertambangan yang cenderung diminati oleh para investor.

Dibandingkan dengan penelitian Winarso dkk. (2019), penelitian ini akan membahas pengaruh pada sektor manufaktur, serta menambahkan variabel lain yaitu Kepemilikan Asing dan periode yang berbeda. Karena perusahaan manufaktur di Indonesia banyak yang merupakan perusahaan yang memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan yang ada diluar negeri. Sektor manufaktur terus menjadi sektor penghasil kekayaan utama ekonomi global dan melibatkan volume besar dan variasi transaksi lintas batas yang kompleks, termasuk aset berwujud, aset tak berwujud, jasa, dan transaksi keuangan (Baihaqi, 2018). Selain itu, perusahaan manufaktur juga mengalokasikan biaya-biaya seperti administrasi dan umum, pembebanan bunga atas pemberian pinjaman oleh pemegang saham, pembayaran komisi, royalti, imbalan jasa (Pohan, 2019). Karena besarnya transaksi lintas batas, *Transfer Pricing* dilakukan perusahaan dalam mengelola tidak hanya risiko pajak mereka, tetapi yang lebih penting lagi hasil keuangan mereka (Dahm, 2014). Penelitian ini akan meneliti pengaruh ketiga variabel independen tersebut terhadap *Transfer Pricing*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat permasalahan mengenai pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, dan *Tunneling Incentive* terhadap *Transfer Pricing* dengan rumusan masalah berikut:

1. Apakah Beban Pajak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*?
2. Apakah Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*?
3. Apakah *Tunneling Incentive* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ulang pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, dan *Tunneling Incentive* kepada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi sarana penerapan dan pendalaman teori yang telah diperoleh selama masa kuliah dengan melihat pada praktik yang ada.
2. Bagi Pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak (DJP), diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan terkait upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak yang sedang digencarkan.
3. Bagi perusahaan khususnya sektor manufaktur sebelum melakukan *Transfer Pricing* serta dalam pengambilan keputusan terkait tindakan *Transfer Pricing* agar nantinya dapat selaras dengan tujuan perusahaan kearah yang lebih baik

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : BEBAN PAJAK, KEPEMILIKAN ASING, *TUNNELING INCENTIVE*, DAN *TRANSFER PRICING*

Bab ini berisi tentang teori terkait yang memperkuat topik penelitian, berbagai penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel dan pengukurannya serta metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil pengolahan data dengan menggunakan media statistik dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.